

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian dan pengujian pembuatan briket dengan campuran serbuk arang daun kering dan perekat tepung tapioka yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan :

1. Nilai Kalor belum memenuhi untuk standar SNI briket, nilai kalor paling rendah di dapat dari variasi perekat briket 80:20 dengan Hasil 4135 kal/gr, Sedangkan untuk nilai kalor tertinggi di dapat dari variasi perekat 90:10 dengan hasil sebesar 4705 kal/gr.
2. Laju pembakaran paling rendah di dapat dari variasi perekat 90:10 dengan hasil 0,048 gr/menit. Sedangkan untuk laju pembakaran tertinggi di dapat dari variasi perekat 80:20 dengan hasil sebesar 0,061 gr/menit.
3. Kadar air sudah memenuhi standar SNI briket, kadar air terendah di dapat dari variasi perekat 90:10 dengan Hasil 6,1451 %. Sedangkan untuk kadar air tertinggi di dapat dari variasi perekat 80:20 dengan hasil sebesar 7,0551 %.
4. Kadar Abu pada variasi perekat 90:10 sudah memenuhi standar SNI briket, Kadar abu terendah didapat dari variasi perekat 90:10 dengan hasil 7,083 %. Sedangkan kadar abu tertinggi pada variasi perekat 80:20 dengan hasil 8,666 %.
5. Zat terbang pada variasi perekat 90:10 sudah memenuhi standar SNI briket, zat terbang terendah didapat dari variasi perekat 90:10 dengan hasil 16,128 %. Sedangkan zat terbang tertinggi didapat dari variasi perekat 80:20 dengan hasil 17,310%.

5.2. Saran

1. Pencampuran bahan perekat harus benar-benar tercampur merata agar briket yang di hasilkan seragam, kerapatan briket baik dan saat pengujian menghasilkan data yang baik dan benar.
2. Untuk peneliti selanjutnya mungkin bisa memvariasikan serbuk arang daun kering dengan serbuk arang lainnya agar bisa meningkatkan nilai kalor pada briket.